

ABSTRAK

Leni Karlina (2017/ 17046049) : Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Menganalisis dalam Pembelajaran Indonesia Siswa Kelas XI SMAN 7 Kerinci. **Skripsi.** Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan menganalisis siswa terhadap materi sejarah Indonesia khusus pada pemahaman materi C4 yakni menganalisis. Salah satu cara yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara menggunakan model *cooperative learning* tipe *jigsaw*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh *model cooperative learning* tipe *jigsaw*. Terhadap kemampuan menganalisis siswa dalam pembelajaran sejarah Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif tipe *quasy* eksperimen. Sampel yang digunakan yaitu kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas kontrol. Data diperoleh dengan cara pretest dan posttest dengan menggunakan 40 butir soal objektif. Nilai rata-rata hasil pretest XI IPS 3 adalah 11,31 sedangkan kelas XI IPS 4 11,38. Nilai rata-rata posttest kelas XI IPS 3 adalah 15,50 sedangkan kelas XI IPS 4 adalah 12,06. Selanjutnya data dianalisis kualitatif dengan uji t berbantuan program SPSS versi 23.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 15,50 dan kelas pembandingan 12,06. Setelah dilakukan analisis terdapat pengaruh dari penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.029 <$ (lebih kecil) dari 0.05, berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Terdapat pengaruh model kooperatif tipe *jigsaw* terhadap kemampuan menganalisis siswa dalam pembelajaran sejarah di SMAN 7 Kerinci, Pengaruh ini diyakini karena model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* memiliki kemampuan untuk melatih kemampuan menganalisis siswa karena model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap pembelajarannya sendiri dan orang lain dan harus bekerja sama secara kelompok untuk mempelajari materi yang ditugaskan. Dengan demikian, peserta didik saling tergantung satu dengan yang lain. Hal ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengolah informasi sehingga memicu untuk meningkatkan ketrampilan berpikir kritis dan analitis siswa.

Kata Kunci : Pembelajaran sejarah, model *jigsaw*, menganalisis